

## INTISARI

*Sectio caesarea* atau persalinan sesarea atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan bedah sesar. *Sectio caesarea* dilakukan terutama karena disproporsi kepala panggul, kelainan presentasi seperti, letak lintang dan presentasi dahi. Pada proses persalinan dengan *sectio caesarea* banyak jaringan diiris (dibedah) sehingga menimbulkan nyeri derajat sedang sampai berat. Oleh karena itu, diperlukan suatu obat analgesik yang mempunyai kemampuan mengurangi rasa nyeri yang ditimbulkan oleh pembedahan tersebut. Ada beragam obat analgesik, diantaranya obat analgesik narkotik dan obat analgesik non narkotik. Penggunaan obat analgesik narkotik harus mempertimbangkan banyak hal, karena memiliki efek samping yang cukup banyak. Tetapi, obat analgesik golongan narkotik memiliki kemampuan analgesik yang cukup kuat untuk mengurangi nyeri derajat sedang keatas. Salah satu analgesik golongan narkotik tersebut adalah tramadol. Tramadol merupakan obat analgesik yang bekerja secara sentral, bersifat agonis opioid (memiliki sifat seperti opium / morfin), dapat diberikan peroral, parenteral, intravena, intramuskular. Beberapa penelitian menunjukkan efek samping yang ditimbulkan oleh karena pemberian tramadol; diantaranya adalah mual, muntah, pusing, gatal, sesak nafas, mulut kering, dan berkeringat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran efek obat analgesik golongan narkotik "tramadol" dalam mengurangi derajat nyeri sedang-berat, dan efek samping yang ditimbulkannya.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini meliputi semua pasien di lingkungan RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang menjalani persalinan dengan *Sectio Caesarea* dalam waktu 3 bulan, sejak bulan Mei-Juli 2004, dengan kriteria inklusi: Pasien yang memperoleh regional anastesi dengan teknik SAB (Subaraknoid Blok) serta pasien yang mendapat obat anastesi Markain. Data dikumpulkan lewat pengamatan langsung dan data dari kuesioner yang diajukan secara langsung, serta data tambahan dari rekam medis.

Dari penelitian ini diperoleh sebanyak 49 pasien yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan derajat nyeri pasien sesuai dengan skala nyeri menurut Mc.Bill-Melzack pada jam ke-0 derajat nyeri terendahnya adalah 2 dan derajat nyeri tertingginya adalah 9; tingkat nyeri ringan, sedang dan berat, secara berturut-turut, terdapat pada 17 pasien (34,7%), 25 pasien (51,0%), dan 7 pasien (14,3%). Sedangkan pada jam ke-8, derajat nyeri terendahnya adalah 1 dan derajat nyeri tertingginya adalah 8; tingkat nyeri ringan, sedang dan berat, secara berturut-turut, terdapat pada 8 pasien (16,3%), 33 pasien (67,3%), dan 8 pasien (16,3%). Kemudian, pada jam ke-24, derajat nyeri terendahnya adalah 2 dan derajat nyeri tertingginya adalah 8; tingkat nyeri ringan, sedang dan berat, secara berturut-turut terdapat pada 13 pasien (26,5%), 33 pasien (67,3%), dan 3 pasien (6,1%). Berdasarkan efek samping pemberian tramadol yang terjadi pada pasien, didapati rasa mual pada 3 pasien (6,1%), muntah pada 3 pasien, sesak nafas pada 2 pasien (4,1%), mulut kering pada 35 pasien (71,4%) dan berkeringat pada 20 pasien (41,0%). Pada jam ke-8, efek samping mual terdapat

(6,1%), sesak nafas pada 1 pasien (2,0%), mulut kering pada 42 pasien (85,7%), dan berkeringat pada 30 pasien (61,2%). Pada jam ke-24, efek samping mual terdapat pada 2 pasien (4,1%), sesak nafas pada 1 pasien (2,0%), mulut kering pada 26 orang (53,1%), serta berkeringat pada 23 pasien (46,9%).

Dapat disimpulkan bahwa Tramadol dapat digunakan untuk mengurangi nyeri derajat sedang-berat pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Efek samping yang timbul adalah mual, muntah, sesak nafas, mulut kering dan berkeringat.

## ABSTRACT

*Sectio caesarea* is well known as caesarean section delivery. *Sectio caesarea* is carried out due to disproportionate cephalopelvic, abnormal presentation such as transverse position dan forehead presentation. In caesarean section delivery process, resection are conducted on many tissues and hence, it produces moderate to severe-level pain. Therefore, analgesics with capability of relieving pains due to the resection are required. There are various narcotic and non narcotic analgesics. In using narcotic analgesics, many considerations should be taken due to quite numerous side effects. However, narcotic-type analgesics possess quite potent capabilities to relieve moderate- to- higher level pains. One of narcotic-type analgesic is tramadol. Tramadol is a centrally acting analgesic which possesses opioid agonist properties (having equivalent properties to opium /morphine). It may administered orally, parenterally, intravenously and intramuscularly. In some studies, some side effects created due to tramadol application involve nausea, vomiting, dizziness, itching, respiratory depression, dry mouth, and sweating.

The present research was aimed to identify the effects of narcotic-type analgesic "tramadol" in relieving moderate to severe-level pain, and side effects produced.

This was an analytical descriptive research using cross sectional approach. Population and samples involved all patients with caesarean section deliveries at the Yogyakarta *PKU Muhammadiyah* General Hospital during three months, from May – July 2004 with inclusive criteria: patients received regional anaesthesia using SAB (Subarachnoid Block) technique, and patients with Markain anaesthetic treatment. Data were collected through direct observations, direct questionnaires, and additional data were obtained from medical records.

From the research, it was found 49 patients fulfilling research criteria. Based on the pain level of patients measured with Mc. Bill-Melzack's pain scale at hour-0, the lowest pain level was 2, while the highest level was 9; the light, moderate, severe pain levels were observed in 17 (34.7%), 25 (51.0%), and 7 (14.3%) patients respectively. At the hour-8, the lowest pain level was 1, while the highest level was 8; the light, moderate, severe pain levels were observed in 8 (16.3%), 33 (67.3%), and 8 patients (16.3%), respectively. Then, at the hour-24, the lowest pain level was 2, while the highest level was 8; the light, moderate, severe pain levels were found in 13 (26.5%), 33 (67.3%), and 3 (6.1%) patients, respectively. Based on tramadol application at hour-0, it was observed nausea in 3 patients (6.1%); vomiting in 3 patients (6.1%), respiratory depression in 2 patients (4.1%), dry mouth in 35 patients (71.4%) and sweating in 30 patients (61.2%). At hour-8, it was observed nausea in 3 patients (6.1%), respiratory depression in 1 patients (2.0%), dry mouth in 42 patients (85.7%), and sweating in 30 patients (61.2%). At hour-24, nausea was observed in 2 patients (4.1%), respiratory depression in 1 patients (2.0%), dry mouth in 26 patients (53.1%), and sweating in 23 patients (46.9%).

It was concluded that Tramadol was presumably applied to relieve moderate to severe pain level for the patients with post *sectio caesarea* operation in the Yogyakarta *PKU Muhammadiyah* General Hospital. The side effects involved nausea, vomiting, respiratory depression, dry mouth and sweating.